

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modernisasi dan kemajuan teknologi seperti saat ini, masyarakat dituntut untuk selalu berkembang dan mengikuti jaman, mulai dari kegiatan sehari-hari hingga pada kegiatan yang bersifat formal. Dalam modernisasi serta kemajuan tersebut, tidak terlepas dari kebutuhan akan uang untuk membeli dan membayar berbagai keperluan yang kian meningkat dengan macam, harga, dan kegunaan yang bervariasi sesuai keperluan. Namun terkadang kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat tercukupi dengan uang yang dimiliki. Jika sudah demikian seseorang harus pandai-pandai mengatur pengeluaran dengan mengutamakan membeli keperluan yang sangat penting. Tetapi apabila uang yang dimiliki belum dapat mencukupi, terpaksa harus menunda atau bahkan memupuskan keinginan tersebut karena keterbatasan biaya. Apabila memang sangat diperlukan, dana bisa didapatkan dengan mencari pinjaman dari berbagai sumber dana yang ada.

Jika dana yang dibutuhkan jumlahnya besar dan dalam jangka pendek maka relatif sulit mendapatkannya. Itupun hanya dapat dilakukan di bank dengan berbagai persyaratan yang rumit, serta memakan waktu yang lama karena perlu diadakan analisis yang mendalam oleh bagian kredit di bank tersebut. Namun jika dana yang dibutuhkan relatif kecil, tidak begitu sulit untuk mendapatkan pinjaman. Banyak tersedia sumber dana yang murah dan cepat mulai dari meminjam ke tetangga atau meminjam pada lembaga keuangan lainnya.

Bagi orang yang membutuhkan dana dan memiliki barang-barang berharga bisa langsung menjual barang-barang berharga tersebut untuk mendapatkan dana yang diinginkan. Namun resikonya barang-barang berharga tersebut akan hilang dan sulit untuk kembali. Selain itu, jumlah uang yang peroleh terkadang lebih besar dari yang diinginkan, sehingga melebihi target dan cenderung pada pemborosan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dimana kebutuhan akan dana dapat dipenuhi tanpa harus kehilangan barang-barang berharga, maka masyarakat dapat menjaminkan barang-barangnya pada lembaga tertentu. Barang yang dijaminkan tersebut, suatu saat dapat ditebus kembali setelah uang pinjamannya dilunasi. Salah satu lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menjaminkan barang-barang berharganya adalah PT Pegadaian (Persero).

PT. Pegadaian (Persero) adalah salah satu lembaga perkreditan non bank yang melayani masyarakat guna mendapatkan dana secara cepat melalui kredit. Pada kenyataannya perum pegadaian banyak membantu perekonomian masyarakat, terutama masyarakat dengan golongan ekonomi menengah ke bawah. Sesuai dengan motto pegadaian yaitu “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”.

Kelebihan dari PT. Pegadaian ini jika masyarakat membutuhkan dana secara cepat maka masyarakat tidak perlu menjual barang-barangnya, akan tetapi hanya dijadikan jaminan dalam mengajukan kredit. Jika pihak yang mengajukan kredit sudah melunasi pinjamannya, maka barang yang dijadikan jaminan dapat diambil kembali. Tetapi harus sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan pihak pegadaian. Jika dalam waktu yang ditentukan pihak yang mengajukan kredit belum bisa melunasinya maka pihak tersebut bisa mengajukan perpanjangan waktu, tetapi

hanya membayar bunganya saja. Salah satu kegiatan utama PT. Pegadaian sebagai lembaga pembiayaan dalam era zaman sekarang ini dan masa yang akan datang tetap penting untuk mewujudkan pemberdayaan ekonomi rakyat kecil baik di kota maupun di desa.

Permintaan kredit masyarakat merupakan indikasi adanya kebutuhan dana bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kondisi ketidakpastian ekonomi yang melanda sejak beberapa tahun terakhir, seperti kenaikan harga BBM, dan lain sebagainya diduga turut andil dalam kenaikan kredit yang diminta oleh masyarakat. Apabila inflasi naik, maka akan berdampak pula pada naiknya harga barang konsumsi, sehingga permintaan akan kredit juga akan bertambah.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Prosedur Pemberian Kredit Gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Terendam Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana prosedur pemberian kredit gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Padang?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit gadai pada PT.

Pegadaian (Persero) Padang.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah:

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama dalam mengetahui prosedur pemberian kredit gadai pada PT. Pegadaian (Persero).
- b. Merasakan bagaimana situasi dan kondisi kerja yang sesungguhnya.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Terendam Padang. Adapun waktu pelaksanaan magang dilaksanakan selama 40 hari kerja yang dimulai tanggal 6 Januari-21 Februari 2020.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I : Pendahuluan

Menggambarkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II: Landasan Teori

Menggambarkan tentang landasan teori yang berhubungan dengan jenis-jenis perusahaan, perusahaan jasa keuangan, prinsip operasi perusahaan Pegadaian, pengertian kredit, unsur-unsur kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis-jenis kredit, dan barang yang dapat diterima sebagai jaminan kredit.

BAB III: Gambaran Umum Perusahaan

Menggambarkan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta deskripsi tugas masing-masing.

BAB IV : Pembahasan

Menggambarkan tentang hasil kegiatan magang mengenai prosedur pemberian kredit gadai pada PT.Pegadaian. (Persero) Cabang Terendam Padang.

BAB V : Penutup

Merupakan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan.

